

Pembuatan Tas Tangan Dari Kardus Susu Bekas Kepada Siswi SMP Plus Darussalam Dan Tata Busana SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi

**Atina Khoiron Nisa¹, Muhammad Nija Fariqi², Dasining³, Chairunnisa
Wiji Hidayati⁴**

Akademi Komunitas Darussalam Blokagung Banyuwangi
Email: atinaniesa@akd.ac.id

ABSTRACT: *This activity aims to introduce how to process unused milk carton waste into useful and valuable items to the community, especially students of SMP PLUS Darussalam and students of SMK Darussalam. The material presented was student empowerment and training to make handbags from used milk cartons. The implementation stages used are 1) Program initiation, 2) Socialization to students regarding the activities to be carried out, 3) Assistance in making bags, 4) Program evaluation. Through this activity, students of SMP PLUS Darussalam and students of SMK Darussalam are expected to be able to make handbags from milk boxes accompanied by lecturers of the Darussalam Community Academy. The results of this activity the participants were very enthusiastic in carrying out this training activity because this was a valuable experience for them and added new knowledge, and from the Principal's side, he requested that this training collaboration continue every year.*

Keywords: *Training, handbags, used milk carton, SMP PLUS Darussalam, SMK Darussalam*

Pendahuluan

Yayasan Pondok Pesantren (Ponpes) Darussalam adalah salah satu Pondok Pesantren di Banyuwangi. Letak nya di dusun Blokagung, desa Karangdoro, kecamatan Tegalsari Banyuwangi. Unit-unit yang berada dalam naungan Ponpes Darussalam adalah mulai usia dini sampai Perguruan Tinggi, seperti Kelompok Bermain (KB) Darussalam, Taman Kanak-Kanak (TK) Darussalam, Sekolah Dasar (SD) Darussalam, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darussalam, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam, Madrasah

Alamiriyah (MA) Darussalam, Sekolah Menengah Atas (SMA) Darussalam, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darussalam, dan masih banyak yang lainnya.¹

SMP Plus Darussalam merupakan satu satunya unit dibawah naungan Yayasan Darussalam yang seluruh siswa dan siswanya terdiri dari anak pondok keseluruhanya. Yang mana asal mereka mulai dari Sabang sampai Merauke. Karena kemajemukan asal dan latar belakang yang berbeda beda sekolahan ini membuat beberapa progam kelas untuk mencapai visi dan misinya. Ada tiga progam di sekolahan ini. Yakni progam kelas regular , kelas unggulan sains dan kelas unggulan tahfidz. Selain progam-progam tersebut sekolahan ini terdapat beberapa ekstra kurikuler, seperti membatik, kecantikan, seni beladiri, musik dan tatarias. Sehingga siswa siswi di sekolahan ini dibekali pengetahuan umum, ilmu agama dan ketrampilan.

SMK Darussalam memiliki beberapa jurusan, yaitu Teknik Jaringan Komputer, Akuntansi, Tata Busana, dan lain-lain. Jurusan tata busana SMK Darussalam didominasi oleh siswi atau remaja putri rentang usia 15-18. Usia tersebut termasuk ke dalam golongan usia peralihan menuju persiapan masa dewasa. Masa remaja merupakan salah satu tahapan dari perkembangan manusia yang merupakan perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi terjadinya perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Peralihan masa tersebut biasanya berdampak positif dan negatif terhadap remaja. Salah satu dampak negatif dari perubahan biologis remaja adalah minatnya remaja untuk mengenal lawan jenis, yang mengakibatkan ketertarikan untuk menjalin sebuah ikatan.²

¹ Pondok Pesantren Darussalam. 2021. Profil Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

² Sofia, A. A., hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral.
http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/Jpp/Article/Download/7760/Pdf_6. (Diakses Tanggal 18 Januari 2022), 2013.

Angka dispensasi nikah remaja Kabupaten Banyuwangi melonjak menjadi 769 orang pada Oktober 2021.³ Buah dari suatu pernikahan tak lain adalah kehadiran seorang anak yang merupakan anugerah tersendiri dalam sebuah keluarga. Salah satu hak anak yang harus diberikan oleh orang tua, dalam hal ini seorang ibu adalah mendapatkan air susu ibu (ASI) eksklusif di 6 bulan pertama kehidupannya. Namun, tidak semua ibu dapat memberikan ASI dikarenakan berbagai macam faktor, Faktor tersebut diantaranya, seperti puting rata, puting lecet, payudara bengkak, saluran susu tersumbat, infeksi payudara, abses payudara.⁴ Karena keadaan tersebut, maka pemberian susu formula untuk terus memenuhi kebutuhan gizinya tak dapat terhindarkan.⁵

Data top brand susu formula yang dibeli di masyarakat pada tahun 2019 yaitu Dancow Batita dan SGM menempati posisi pertama dan kedua top brand favorit di masyarakat. Konsumsi susu formula yang tinggi akan menghasilkan sampah bungkus produk yang belum bisa dimanfaatkan secara baik dan hanya akan menjadi timbunan sampah semata. Sejauh ini, pembuatan kerajinan tangan dalam bentuk tas dari pemanfaatan kotak susu bekas belum banyak dilakukan. Pengabdian atau kreatifitas yang berbasis pemanfaatan plastik/ limbah telah banyak dilakukan, seperti pembuatan tas kain perca⁶, tas makrame⁷, tas rajut⁸, tas *handmade* berbahan plastik⁹, tas

³ Sodikin, A. Angka Pernikahan Dini Melonjak, 769 Orang Ajukan Dispensasi Nikah. <https://Radarbanyuwangi.Jawapos.Com/Berita-Daerah/Banyuwangi/09/10/2021/Angka-Pernikahan-Dini-Melonjak-769-Orang-Ajukan-Dispensasi-Nikah>. (Diakses 16 Januari 2022), 2021.

⁴ Prawiroharjo. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Ybps, 2015.

⁵ Fikawati & Syafiq. Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini Di Indonesia. Makara, Kesehatan, Vol. 14, No. 1: 17-24, Juni 2010.

⁶ Riana, D. & Wariati, A. & Yulia, Y. A. Pelatihan Pembuatan Tas Kain Perca Untuk Peningkatan Minat Produk Ramah Lingkungan Pada Ibu-ibu Pkk Di Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres Surakarta. Wasana Nyata: Jurnal Pengmas. Vol. 8 No. 2: 138-143, 2021.

⁷ Nurdjizah & Palandi, E. H. & Indrianti, T. & Rohani, S. & Widiyowati, S. Pelatihan Pembuatan Tas Macrame Ibu-ibu Pkk Rw. 09 Kelurahan Jatimulyo Malang. Vol 3. No. 2, 2020.

⁸ Masiah & Adawiyah, S. R. Pelatihan Kerajinan Tas Rajut Bagi Remaja Putri Di Desa Mambalan. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 3 No. 2:199-202, 2020.

cantik dari plastik¹⁰, pembuatan berbagai produk kreatif dari sampah plastik¹¹, dan lain-lain.

Tas (*bag*) adalah unit kesatuan yang dipergunakan oleh manusia untuk menyimpan, membawa, dan meletakkan barang-barang baik sedikit maupun banyak, sehingga dapat dibawa secara bersamaan dan tidak merepotkan bagi yang membawa. Tas tergolong dalam aksesoris busana yang menjadi kebutuhan sekunder bagi sebagian orang dan sebagai penunjang penampilan. Tas juga memiliki beragam bentuk dan jenis yang dapat disesuaikan dengan fungsinya. Selain itu, bahan kardus susu yang digunakan mudah diperoleh dan tata cara pembuatan tas tangan juga dapat dipahami dan dipraktekkan dengan baik. Pembuatan tas tangan bisa di hias dengan beberapa motif sesuai kreativitas hingga menghasilkan produk tas yang berwarna-warni. Sasaran pengabdian masyarakat Produksi Tekstil Akademi Komunitas Darussalam kali ini yaitu membuat tas tangan berbahan dasar kardus bungkus susu kepada siswi SMP Plus Darussalam dan SMK Darussalam jurusan Tata Busana. Pelatihan tersebut bertujuan untuk membekali pengetahuan mereka tentang bahaya pernikahan dini dan membangun kreativitas membuat suatu produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.

⁹ Arico, A. & Jayanthi, S. Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. Martane: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 1 No. 1. E-Issn: 2598-1226, 2017.

¹⁰ Sudarwati & Kustiah, E. & Istiqomah & Samrotun, Y. C. & Uddin, M. D. Pelatihan Pembuatan Tas Cantik Dengan Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-ibu Pkk Di Bekonang Sukoharjo. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 3 No. 1: 141-148, 2021.

¹¹ Ratnaningsih, A. T. & Setiawan, D. & Siswati, L. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis. Dinamisa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 5 No. 6: 1500-1506. Doi: <https://doi.org/10.31849/dinamisa.v5i6.5292>, 2021.

Metode

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah siswi SMP PLUS Darussalam dan siswi jurusan Tata Busana SMK Darussalam dalam mengisi waktu luang/disela-sela waktu sekolahnya. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan sebagai berikut:

1. Inisiasi program

Tujuan kegiatan ini adalah mengenalkan narasumber (Dosen Produksi Tekstil Akademi Komunitas Darussalam) dengan siswi kelas VII SMP PLUS Darussalam dan siswi kelas XII jurusan Tata Busana SMK Darussalam Desa Karangdoro. Koordinasi dilakukan sebelum dimulainya pelatihan, dan sudah mendapat izin dengan sekolah terkait.

2. Sosialisasi kepada siswi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan,

Tahapan ini merupakan penjelasan tentang maraknya kasus pernikahan dini di Banyuwangi dan tingginya angka perceraian karena faktor ekonomi. Diharapkan agar nantinya para remaja putri mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap diri dan yang terpenting untuk memacu kreativitas dan produktif dalam hal yang sifatnya positif.

3. Pendampingan pembuatan tas,

Pada tahapan ini dilakukan oleh narasumber (Dosen Produksi Tekstil Akademi Komunitas Darussalam).

4. Evaluasi program

Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan efektivitas program yang sedang dan telah dilaksanakan.

Hasil Dan Diskusi

1. Sosialisasi dan Pemberdayaan Siswi

Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh siswi ditunjukkan dengan partisipasi kehadiran peserta 100% dengan tujuan untuk memberi pengetahuan

kepada siswi tentang menunda keinginan menikah dini dan maraknya kasus perceraian akibat usia yang terlalu muda. Sehingga sosialisasi kali ini lebih memberikan motivasi untuk mempersiapkan masa depan siswi. Pada sesi ini juga menjelaskan mengenai tahap perkembangan manusia, penjelasan tentang menikah, faktor yang menyebabkan pernikahan dini, dampak pernikahan dini, dan cara pencegahan usia dini. Di akhir sesi pertama ini, para siswa diajak untuk membuat tangga kehidupan yang nantinya berguna untuk menuliskan dan merancang mimpi di masa depan.



**Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi
(Sumber: Dokumentasi, 2022)**

2. Pelatihan Pembuatan Tas Tangan Dari Kardus Susu Bekas

Kegiatan pelatihan pembuatan tas tangan dari kardus susu bekas untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa SMP PLUS Darussalam dan siswi SMK Darussalam terhadap pemanfaatan produk berbahan limbah susu dilaksanakan selama 12 hari dan 6 hari pada masing-masing

unit. Pelaksanaan pelatihan pembuatan tas tangan dari kardus susu bekas saat kegiatan senggang setelah Penilaian Akhir Semester (PAS) siswi SMP PLUS Darussalam dan siswi jurusan Tata Busana SMK Darussalam. Adapun lokasi pelaksanaan pelatihan bertempat di kelas SMP Plus Darussalam dan di aula Akademi Komunitas Darussalam yang bertempat di Kelurahan Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Peserta pelatihan terdiri atas seluruh siswi SMP Plus Darussalam kelas VIII b dan kelas XII jurusan Tata Busana SMK Darussalam Kelurahan Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Pengabdian Pada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta pelatihan bahwa hasil pelatihan membuat tas dari bahan kardus susu bekas nantinya diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, sikap dan keterampilan di dalam kesiapan membuka dan mengembangkan usaha karya.

Dalam pelatihan membuat tas dari kardus bekas susu ini, bahan ajar yang digunakan sudah tepat, karena narasumber mengetahui apa yang diinginkan oleh peserta dalam pelatihan. Alat dan bahan yang dibutuhkan berupa kardus bekas susu yaitu dancow dan SGM, gunting, lem fox, pensil, penggaris, magnet, kain katun perca dan kain furing. Proses pelatihan berlangsung dengan sangat kondusif, karena peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Adapun langkah-langkah pembuatan tas tangan dari kardus susu bekas adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan alat dan bahan.
- b. Membuat pola pada kardus susu bekas dengan menggunakan pensil dan penggaris.
- c. Menggunting pola yang telah dibuat.

- d. Merekatkan kain dengan pola yang telah dibuat menggunakan lem fox.
- e. Melipat sesuai pola yang dibuat.
- f. Memasang magnet pada bagian tas.



**Gambar 2. Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Tas
(Sumber: Dokumentasi, 2022)**



**Gambar 3. Pembuatan Tas di Kelas VIII b SMP Plus Darussalam
(Sumber: Dokumentasi, 2022)**



**Gambar 4. Pembuatan Tas di Kelas XII Tata Busana SMK Darussalam
(Sumber: Dokumentasi, 2022)**



**Gambar 5. Hasil Pembuatan Tas di Kelas VIII b SMP Plus Darussalam
(Sumber: Dokumentasi, 2022)**



**Gambar 5. Hasil Pembuatan Tas siswi kelas XII Tata Busana SMK
Darussalam (Sumber: Dokumentasi, 2022)**

Diskusi

Pengukuran tingkat keberhasilan atas kegiatan yang telah dilakukan, perlunya evaluasi sebagai indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjastifikasi tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan siswi dapat memahami dengan baik dan jelas materi sosialisasi dan pelatihan mengenai pembuatan tas tangan dari kardus susu bekas menjadi sebuah produk yang kreatif dan ekonomis. Para peserta sangat antusias dalam melakukan kegiatan pengabdian dikarenakan ini merupakan pengalaman dan menambah pengetahuan dan hasil produk yang mereka buat nantinya dapat menjadi salah satu karya handmade yang bisa dipasarkan khususnya di Kota Banyuwangi. Penilaian tersebut dapat dilihat dari hasil diskusi dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian pada masyarakat Produksi Tekstil Akademi Komunitas Darussalam, terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta sosialisasi dan pelatihan.

Simpulan

Pengolahan limbah dijadikan barang yang bernilai merupakan hal yang sangat penting bagi kita semua khususnya para pelajar. Karena untuk menjaga kebersihan lingkungan dan juga melatih kreativitas siswa dan siswi. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan guna untuk mengenalkan kampus Akademi komunitas Darussalam dan juga untuk mengajak para peserta pelatihan untuk selalu giat mengolah sampah disekitar untuk dijadikan barang yang berguna. Seperti yang telah di ajarkan membuat karya tas tangan dari kardus susu. Rencana tindak selanjutnya yaitu mengadakan pelatihan seperti ini khalagan lebih luas dan mengajak para mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan ini.

Referensi

- Arico, A. & Jayanthi, S. Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Martane: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 No. 1. E-Issn: 2598-1226, 2017.
- Djuwita, E. Apakah Susu Bayi Tambahan Diperlukan?. <http://balita.com/Artikel?Apakah-Susu-Bayi-Tambahan-Diperlukan>. (Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2015), 2013.
- Erfiana, I. Kajian Berbagai Faktor Yang Berperan Dalam Pemberian Susu Formula Awal Pada Bayi (6-8) Di Kelurahan Tugu Jaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Jawa Barat: Universitas Siliwangi, 2012.
- Fikawati & Syafiq. Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini Di Indonesia. *Makara, Kesehatan*, Vol. 14, No. 1: 17-24, Juni 2010.
- Gaffar, A. A. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Pada Bank Muamalat Cabang Makasar). Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin Makasar, 2014.
- Prawiroharjo. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Ybps, 2015.
- Sodikin, A. Angka Pernikahan Dini Melonjak, 769 Orang Ajukan Dispensasi Nikah. <https://Radarbanyuwangi.Jawapos.Com/Berita-Daerah/Banyuwangi/09/10/2021/Angka-Pernikahan-Dini-Melonjak-769-Orang-Ajukan-Dispensasi-Nikah>. (Diakses 16 Januari 2022), 2021.
- Sofia, A. A., hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral. http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/Jpp/Article/Download/7760/Pdf_6. (Diakses Tanggal 18 Januari 2022), 2013.
- Riana, D. & Wariati, A. &Yulia, Y. A. Pelatihan Pembuatan Tas Kain Perca Untuk Peningkatan Minat Produk Ramah Lingkungan Pada Ibu-ibu Pkk Di Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres Surakarta. *Wasana Nyata: Jurnal Pengmas*. Vol. 8 No. 2: 138-143, 2021.
- Nurdjizah & Palandi, E. H. &Indrianti, T. & Rohani, S. & Widiyowati, S. Pelatihan Pembuatan Tas Macrame Ibu-ibu Pkk Rw. 09 Kelurahan Jatimulyo Malang. Vol 3. No. 2, 2020.
- Masiah & Adawiyah, S. R. Pelatihan Kerajinan Tas Rajut Bagi Remaja Putri Di Desa Mambalan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3 No. 2:199-202, 2020.

- Ratnaningsih, A. T. & Setiawan, D. & Siswati, L. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis. *Dinamisa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 5 No. 6: 1500-1506. Doi:<https://doi.org/10.31849/Dimanisa.V5i6.5292>, 2021.
- Sudarwati & Kustiah, E. & Istiqomah & Samrotun, Y. C. & Uddin, M. D. Pelatihan Pembuatan Tas Cantik Dengan Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-ibu Pkk Di Bekonang Sukoharjo. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 3 No. 1: 141-148, 2021.